

PENGARUH DISIPLIN, PENGAWASAN, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA

Rezki Chindra Saptama, Yon Rizal, Samsi
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro

Abstract: This research aims to determine the factors that affect the performance of the teacher certification at the Junior High School rayon 03 Kalirejo Central Lampung are limited on the independent variable discipline, supervision, and motivation. The method used is the Ex Post Facto and Survey with descriptive research design verification. The sampling technique is probability sampling with proportionate stratified random sampling and calculated using the slovin's formula. Hypothesis testing used simple linear regression analysis unit and multiple. The object of this research is the teachers who have been certified within a population amount of 106 teachers and 84 samples of the population. Based on the analysis of data obtained statistic calculated using the formula: (1). There is an influence of disciplinary on performance. (2). There is an influence of supervision on performance. (3). There is an influence of motivation on performance. (4). There is an influence of discipline, supervision, and motivation on performance.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja pada guru sertifikasi pada SMP Rayon 03 Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah yang dibatasi pada variabel bebas disiplin, pengawasan, dan motivasi. Metode yang digunakan adalah Ex Post Facto dan Survey dengan desain penelitian deskriptif verifikatif. Teknik sampling adalah probability sampling dengan proportionate stratified random sampling dan dihitung menggunakan rumus slovin. Pengujian hipotesis menggunakan unit analisis regresi linier sederhana dan multiple. Obyek dalam penelitian adalah guru yang telah bersertifikasi dengan populasi sebesar 106 guru dan sampel 84 guru. Berdasarkan analisis data yang dihitung menggunakan rumus stasistik diperoleh: (1). Ada pengaruh disiplin terhadap kinerja. (2). Ada pengaruh pengawasan terhadap kinerja. (3). Ada pengaruh motivasi terhadap kinerja. (4). Ada pengaruh disiplin, pengawasan, dan motivasi terhadap kinerja.

Katakunci: disiplin, kinerja, motivasi, pengawasan

Pendahuluan

Kinerja seorang guru dalam mengajar belakangan ini menjadi sorotan utama untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Pemerintah telah membuat suatu program untuk meningkatkan kinerja guru yaitu pengadaan sertifikasi kepada guru dimana sertifikasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja seorang guru menjadi guru yang berkualitas. Seorang guru terutama guru sertifikasi harus bisa memenuhi kewajibannya melaksanakan tugasnya minimal 24 jam dalam seminggu karena itu adalah tuntutan yang harus dilaksanakan oleh seorang guru sertifikasi. Di zaman sekarang ini, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting karena melalui pendidikan seseorang bisa menggali potensinya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia dapat terlihat dalam dunia pendidikan contohnya di sekolah. Produktivitas kerja seorang guru merupakan suatu usaha yang penuh dari tiap-tiap guru untuk pencapaian hasil kerja yang maksimal dengan selalu menganggap bahwa metode kerja hari ini harus lebih baik dari pada metode kerja hari kemarin dan hasil yang dapat diraih esok hari harus lebih banyak atau lebih bermutu daripada hasil yang diraih hari ini.

Sikap disiplin dari seorang guru dapat meningkatkan kualitas kinerjanya dalam bekerja dimana sikap disiplin mencerminkan kepatuhan seorang guru terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah baik dalam mengajar di kelas, ketaatan dalam waktu mengajar, dan disiplin dalam membuat perangkat pembelajaran. Seorang guru yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi mencerminkan ia dapat melaksanakan tanggung jawabnya atas tugas-tugas yang diberikan kepadanya dengan tepat waktu, efektif, dan efisien sesuai aturan yang berlaku dan sangat berpengaruh terhadap kinerja yang lebih baik sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan. Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang kurang disiplin dalam bekerja seperti masih ada guru yang datang terlambat ke sekolah dan tidak masuk pada saat jam pelajarannya. Hal ini menunjukkan bahwa dedikasi guru tersebut masih kurang dan dapat menghambat prestasi belajar siswa untuk lebih maju serta mengakibatkan siswa minim ilmu karena guru tidak masuk saat jam mengajarnya. Kemudian diperlukan juga adanya pengawasan. Pengawasan yang baik memungkinkan kerja dari seorang guru akan lebih terfokus dan terpusat pada pekerjaan yang mereka laksanakan. Pengawasan sangat berpengaruh terhadap kinerja guru. Para guru dapat mengerjakan tugas mereka dengan baik dan benar karena ada pengawasan yang baik dari kepala sekolah diantaranya dalam mengawasi guru menyelesaikan portofolio mengajar yang menuntut guru untuk menyelesaikan portofolio tersebut sebelum memulai mengajar di kelas. Namun, pada kenyataannya pengawasan yang dilakukan masih belum terlaksana dengan baik terlihat dari masih kurangnya intensitas pengawas hadir ke sekolah, seperti kurangnya pemantauan dan bantuan yang diberikan oleh pengawas sekolah dalam pembuatan portofolio. Selain itu juga adanya motivasi yang diperlukan oleh seorang guru dalam mengajar dan mendidik. Motivasi yang tinggi dari seorang guru sangatlah diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Motivasi sangat berpengaruh terhadap kinerja dari seorang guru karena dengan adanya motivasi yang tinggi akan membuat guru lebih berusaha

meningkatkan kualitas kinerjanya dan guru dapat bekerja secara efektif dan efisien. Guru yang memiliki motivasi yang tinggi memungkinkan kinerjanya akan semakin baik dan merasa puas akan hasil yang ia capai. Namun, pada kenyataannya masih rendahnya motivasi kerja guru untuk bekerja dengan baik. Kemauan untuk memotivasi dirinya kurang didukung oleh faktor – faktor penunjang dalam bekerja, seperti sarana belajar yang memadai, lingkungan belajar yang kondusif, serta rekan kerja dalam bekerja.

Berdasarkan penjelasan di atas, kinerja merupakan hasil dari proses yang dilakukan seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab dan kemampuan yang dimiliki. Tinggi rendahnya kinerja guru berkaitan erat dengan banyak faktor, salah satunya yaitu disiplin, pengawasan, dan motivasi.

Kajian Pustaka

Kinerja (Y)

Menurut Mangkunegara (2001) dalam Wahyudi (2012: 86), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Disiplin (X_1)

Menurut Singodimedjo dalam Sutrisno (2009: 86), disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma – norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.

Pengawasan (X_2)

Menurut Instruksi Mendikbud No: 3/U/1987 dalam Sudiyono (2004 : 67) tentang pedoman pelaksanaan pengawasan, disebutkan bahwa pengawasan adalah usaha untuk menjaga agar kegiatan pelaksanaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien, sesuai dengan perencanaan, kebijakan, dan peraturan atau perundangan yang berlaku, sehingga dapat mencapai sasaran dan tujuan organisasi dengan sebaik-baiknya.

Motivasi (X_3)

Menurut J. P. Chaplin dalam Wahyudi (2012: 100), motivasi adalah suatu variable yang ikut campur tangan yang digunakan untuk menimbulkan faktor – faktor tertentu dalam individu yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto* dan survey. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini tergolong penelitian *deskriptif verifikatif* diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable atau lebih. Teknik samplingnya adalah *Probability*

Sampling, dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*, perhitungan menggunakan rumus slovin. Unit analisis adalah regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Lalu untuk mengetahui tingkat signifikansi digunakan uji t. Sedangkan pengujian hipotesis keempat digunakan regresi linier multiple dan untuk memperoleh signifikansi digunakan uji F. Dalam penelitian ini obyek yang diteliti adalah guru yang telah sertifikasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview (wawancara), dokumentasi, dan angket (kuesioner).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sertifikasi SMP Rayon 03 Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013. Berdasarkan data yang didapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 106 guru. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian adalah ini 84 guru.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh ketiga variabel X, pengaruh disiplin, pengawasan, dan motivasi terhadap kinerja pada guru sertifikasi SMP Rayon 03 Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk regresi keempat menggunakan regresi linier multipel.

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 23,143 + 0,111 X$$

1. Konstanta sebesar $a = 23,143$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor disiplin ($X=0$), maka rata-rata skor kinerja adalah 23,143
2. Koefisien regresi untuk b sebesar 0,111 menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika ada disiplin, maka ada kinerja adalah 0,111.

Hipotesis pertama yaitu ada pengaruh disiplin terhadap kinerja pada guru sertifikasi SMP Rayon 03 Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat diterima. Adapun besarnya r square (R^2) sebesar 0,407. Artinya 40,7% dari kinerja (Y) dipengaruhi oleh disiplin (X_1), dan sisanya 59,3% nya disumbangkan oleh faktor lain. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 7,757$ sedangkan $t_{tabel} = 1,989$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 19,336 + 0,548 X$$

1. Konstanta sebesar $a = 19,336$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor pengawasan ($X=0$), maka rata-rata skor kinerja adalah 19,336.

2. Koefisien regresi untuk b sebesar 0,548 menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika ada pengawasan, maka ada kinerja adalah 0,548.

Hipotesis kedua yaitu ada pengaruh pengawasan terhadap kinerja pada guru sertifikasi SMP Rayon 03 Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat diterima. Adapun besarnya r square (R^2) sebesar 0,271. Artinya 27,1 % dari kinerja (Y) dipengaruhi oleh pengawasan, dan sisanya 72,9% nya disumbangkan oleh faktor lain. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 5,153$ sedangkan $t_{tabel} = 1,989$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 28,091 + 0,428 X.$$

1. Konstanta sebesar $a = 28,091$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor motivasi ($X=0$), maka rata-rata skor kinerja adalah 28,091.
2. Koefisien regresi untuk b sebesar 0,428 menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika ada motivasi, maka ada kinerja adalah 0,428.

Hipotesis ketiga yaitu ada pengaruh motivasi terhadap kinerja pada guru sertifikasi SMP Rayon 03 Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat diterima. Adapun besarnya r square (R^2) sebesar 0,344. Artinya 34,4 % dari kinerja (Y) dipengaruhi oleh motivasi, dan sisanya 65,6% nya disumbangkan oleh faktor lain. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 6,453$ sedangkan $t_{tabel} = 1,989$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

4. Hipotesis Keempat

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 34,564 + 0,345 X_1 + 0,234 X_2 + 0,379 X_3$$

1. Konstanta sebesar 34,564 menyatakan bahwa jika tidak ada skor disiplin, pengawasan, dan motivasi ($X=0$), maka skor kinerja sebesar 34,564.
2. Koefisien regresi b_1 sebesar 0,345 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan dimensi disiplin, maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,345 jika variabel lain dianggap tetap.
3. Koefisien regresi b_2 sebesar 0,234 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan dimensi pengawasan, maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,234 jika variabel lain dianggap tetap.
4. Koefisien regresi b_3 sebesar 0,379 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan dimensi motivasi, maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,379 jika variabel lain dianggap tetap.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $75,007 > 4,034$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya disiplin, pengawasan, dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pada guru sertifikasi SMP Rayon 03 Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013. Adapun pengaruh penggunaan disiplin, pengawasan, dan motivasi terhadap kinerja dengan koefisien determinasi (R^2) 0,587 yang berarti besar sumbangan disiplin, pengawasan, dan motivasi terhadap kinerja adalah 58,7% sedangkan 41,3% nya disumbangkan oleh faktor lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja (X_1)

Menurut Singodimedjo, disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma – norma peraturan yang berlaku (Sutrisno, 2009: 86).

Berdasarkan pendapat di atas, disiplin adalah kesediaan untuk mengubah suatu perilaku sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran seorang guru agar mematuhi dan menaati semua peraturan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika sikap disiplin yang ada di sekolah diterapkan dengan baik maka para guru akan dapat bekerja secara maksimal dan guru akan mendapat hasil kerja yang baik sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru. Dengan adanya sikap disiplin yang tinggi diharapkan kinerja dari seorang guru akan lebih baik sehingga menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas. Upaya untuk meningkatkan sikap disiplin terhadap guru dapat dilakukan dengan membuat daftar kehadiran guru, membuat peraturan kepada guru baik secara tertulis maupun lisan, dan memberikan sanksi apabila guru tidak mematuhi peraturan.

2. Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja (X_2)

Menurut Instruksi Mendikbud No: 3/U/1987 dalam Sudiyono (2004 : 67), bahwa pengawasan merupakan usaha untuk menjaga agar kegiatan pelaksanaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien, sesuai dengan perencanaan, kebijakan, dan peraturan atau perundangan yang berlaku, sehingga dapat mencapai sasaran dan kinerja organisasi dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa pengawasan adalah tindakan memonitori aktivitas – aktivitas yang dilakukan oleh individu sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana bertujuan untuk mencapai sasaran dan menjamin agar pelaksanaan kegiatan dalam bekerja dengan baik.

Implikasi dari penelitian ini adalah dengan adanya pengawasan yang baik dari kepala sekolah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku membuat guru akan lebih terfokus terhadap pekerjaannya sehingga mutu pendidikan di sekolah akan lebih baik dan kepala sekolah dapat mengetahui seberapa bagusnya kinerja dari masing – masing guru tersebut. Dengan pengawasan yang baik pula dapat menekankan para guru untuk lebih baik dan benar dalam mengajar para siswa.

3. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja (X₃)

Menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson dalam Moenir (2006: 136), motivasi asal kata motif adalah suatu kehendak atau keinginan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan orang itu berbuat.

Berdasarkan uraian di atas, motivasi adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu dalam bekerja agar mencapai tujuan yang ia inginkan. Guru yang memiliki motivasi yang tinggi biasanya akan mengerjakan semua tugas – tugasnya dengan semangat dan selalu bekerja keras sehingga kualitas bekerjanya akan meningkat dan akan memperoleh hasil yang maksimal.

Implikasi dari penelitian ini adalah adanya motivasi dari guru diharapkan para guru dapat meningkatkan kualitas kerjanya sehingga tujuan dari pendidikan yakni dalam peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) akan tercapai. Motivasi yang tinggi dapat mendorong gairah dan semangat kerja, meningkatkan rasa kepercayaan diri untuk bisa melaksanakan suatu pekerjaan, dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan profesional, dan dapat memperoleh suatu pujian atau penghargaan dari atasan atas pekerjaan yang ia lakukan.

4. Pengaruh Disiplin (X₁), Pengawasan (X₂), dan Motivasi (X₃) Terhadap Kinerja (Y)

Menurut Mangkunegara (2001) dalam Wahyudi (2012: 86), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kualitas kerja yang baik dari guru dipengaruhi oleh kinerja yang baik pula.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja adalah disiplin. Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma – norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2009: 193). Sikap disiplin mencerminkan kepatuhan seorang guru terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah baik dalam mengajar di kelas, ketaatan dalam waktu mengajar, dan disiplin dalam membuat perangkat pembelajaran. Sikap disiplin dari seorang guru dapat meningkatkan kualitas kinerjanya dalam bekerja. Adanya sikap disiplin yang tinggi dari seorang guru memungkinkan kinerja guru tersebut semakin baik.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja adalah pengawasan. Menurut Prof. DR. Sondang Siagian dalam Atmodiwirio (2000: 175), pengertian pengawasan pada umumnya adalah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pengawasan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam memantau dan menilai aktivitas yang dikerjakan oleh anggotanya dalam melaksanakan pekerjaannya. Adanya pengawasan yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku memungkinkan para guru dapat bekerja dengan baik sehingga kinerja dari guru tersebut akan meningkat dan pekerjaan yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai rencana.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja adalah motivasi. Menurut Wayne F. Cascio dalam Hasibuan (2007: 95), motivasi adalah suatu kekuatan yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk memuaskan kebutuhannya. Motivasi merupakan sesuatu hal yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan agar mencapai hasil yang maksimal. Adanya motivasi yang tinggi memungkinkan para guru dapat lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjanya sehingga para guru dapat memperoleh hasil kinerja yang baik dan tujuan yang ingin mereka capai.

Berdasarkan uraian di atas, kinerja dipengaruhi oleh disiplin, pengawasan, dan motivasi. Dengan adanya disiplin akan meningkatkan kinerja dalam mengelola proses pembelajaran dan dapat mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah. Kualitas pembelajaran yang meningkat didorong dengan adanya pengawasan yang baik. Selain itu, motivasi juga diperlukan untuk membantu pegawai atau guru dalam rangka meningkatkan kualitas pengajarnya sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal.

Implikasi dari disiplin adalah jika disiplin yang ada di sekolah diterapkan dengan baik maka para guru akan dapat bekerja secara maksimal dan guru akan mendapat hasil kerja yang baik sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru. Dengan adanya sikap disiplin yang tinggi diharapkan kinerja dari seorang guru akan lebih baik sehingga menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas. Upaya untuk meningkatkan sikap disiplin terhadap guru dapat dilakukan dengan membuat daftar kehadiran guru, membuat peraturan kepada guru baik secara tertulis maupun lisan, dan memberikan sanksi apabila guru tidak mematuhi peraturan. Implikasi dari pengawasan adalah dengan adanya pengawasan yang baik dari kepala sekolah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku membuat guru akan lebih terfokus terhadap pekerjaannya sehingga mutu pendidikan di sekolah akan lebih baik dan kepala sekolah dapat mengetahui seberapa bagusnya kinerja dari masing – masing guru tersebut. Dengan pengawasan yang baik pula dapat menekankan para guru untuk lebih baik dan benar dalam mengajar para siswa. Implikasi dari motivasi adalah adanya motivasi dari guru diharapkan para guru dapat meningkatkan kualitas kerjanya sehingga tujuan dari pendidikan yakni dalam peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) akan tercapai. Motivasi yang tinggi dapat mendorong gairah dan semangat kerja, meningkatkan rasa kepercayaan diri untuk bisa melaksanakan suatu pekerjaan, dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan profesional, dan dapat memperoleh suatu pujian atau penghargaan dari atasan atas pekerjaan yang ia lakukan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh disiplin terhadap kinerja pada guru sertifikasi pada SMP Rayon 03 Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/2013.

2. Ada pengaruh pengawasan terhadap kinerja pada guru sertifikasi pada SMP Rayon 03 Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh motivasi terhadap kinerja pada guru sertifikasi pada SMP Rayon 03 Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/2013.
4. Ada pengaruh disiplin, pengawasan, dan motivasi terhadap kinerja pada guru sertifikasi pada SMP Rayon 03 Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2012/2013.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmodiwirio, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Ardadizya Jaya.
- Moenir, A.S. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S.P. Hasibuan, Malayu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- S.P. Hasibuan, Malayu. 2007. *Organisasi Dan Motivasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudiyono. 2004. *Manajemen Pendidikan Tinggi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: PrestasiPustaka.